

“Pengaruh system Belajar Terhadap Kemampuan Bekerja”

Oleh: Fatimah Nur Laili

E-Mail: ftmhlaili@gmail.com

A. Pendahuluan

Lingkungan komunitas adalah tempat untuk kehidupan anak. Waktu yang dimiliki anak lebih banyak banyak digunakan di luar rumah dan anak-anak berinteraksi lebih banyak dengan orang lain. Lingkungan komunitas juga memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan kepribadian anak. Secara informal anak akan belajar kehidupan bersama masyarakat. Karena itu, perilaku seseorang juga dapat mencerminkan dari mana lingkungan anak berasal dari (Hidayati, 2016). Perkembangan dan kepribadian seorang anak dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Semuanya tiga dimensi harus selaras dan tidak bertentangan dengan apa yang diajarkan di keluarga, sekolah dan masyarakat.(Hetika, Farida, & Priatna, 2017) oleh karena itu dibutuhkan lingkungan yang baik untuk anak sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula, yang akan berpengaruh pada kepribadian atau perilaku seseorang.

B. Kajian Pustaka

Pada dasarnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor industri sedang dan besar diantaranya adalah nilai output, investasi dan jumlah unit usaha . Selain itu dipengaruhi juga oleh pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah .(Ekonomi et al., 2015). Masyarakat selalu melihat dari peluang yang ada untuk mengambil keuntungan atau pendapatan lebih. Penyerapan tenaga kerja dapat terus ditingkatkan dengan menambah jumlah unit usaha sehingga pertumbuhan ekonomidan tingkat upah pun dapat semakin meningkat.

Berdasarkan data BNP2TKI (2015) juga diketahui bahwa di Jawa Barat terdapat Sembilan kabupaten/Kota yang menjadi daerah pemasok TKI terbanyak. Kesembilan daerah itu yakni Kabupaten Indramayu, Cirebon, Majalengka, Bandung, Sukabumi, Cianjur, Karawang, Purwakarta, dan Subang. Namun, dari Sembilan kabupaten di Jawa Barat tersebut, TKI dari daerah Kabupaten Sukabumi memiliki karakteristik tersendiri. Bisa dibilang, TKI sangat lekat bagi Kabupaten Sukabumi. Jumlah penduduk Kabupaten Sukabumi sekitar 2,4 juta orang, di mana angkatan kerja sekitat 793 ribu orang.(Saptono, Dewi, & Suparno, 2017). Rendahnya pemndidikan di Indonesia membuat sebagian masyarakat berpikir bahwa pekerjaan sepertimenjadi TKI hal yang menjanjikan, padahal mereka pun harus siap dan memiliki skill sebagai modal mereka bekerja nantinya.

C. Kesimpulan dan Saran

Sekarang ini salah satu masalah faktor eksternal yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas itu sangat penting dalam kehidupan, dengan kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan

sesuatu. Namun kreativitas seakan sulit untuk dikembangkan untuk banyak orang. Padahal setiap orang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas jika ingin sukses dalam hidupnya. (سيادت سعيد, 2016). Guru dituntut untuk selalu memiliki kreativitas dalam mengajar. Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, untuk itu guru harus selalu mengembangkan kreativitas dan memiliki berbagai cara mengajar untuk para muridnya. Guru harus bias memberikan pemahaman yang terbaik pada muridnya.

Daftar Pustaka

- Ekonomi, F., Jakarta, U. N., Ekonomi, F., Jakarta, U. N., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2015). *PENGARUH TINGKAT UPAH DAN NILAI OUTPUT TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI SKALA BESAR DAN SEDANG DI INDONESIA TAHUN 2000 - 2013* Annisa Nurulaini Suparno Sri Endah Nikensari
Keywords : wage rates , the value of output and job absorption **PENDAHULUAN**
Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara , terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya . Pembangunan ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan . Sistem ekonomi yang baik mampu membuat kegiatan ekonomi suatu negara berjalan sesuai dengan rencana dan terarah . Setiap negara pasti memiliki sistem perekonomiannya sendiri . Begitu pula dengan Indonesia dengan sistem ekonomi pancasilanya . Selain sistem ekonomi , struktur ekonomi Indonesia yang mengalami perubahan juga membawa dampak terhadap kegiatan Pada awal setelah kemerdekaan , struktur ekonomi Indonesia bersifat agraris . Namun kini struktur ekonomi Indonesia bersifat dualistis yaitu mata pencarian utama sebagian besar penduduknya pada sektor pertanian yang berarti struktur perekonomian masih agraris . Tetapi penyumbang utama pada pendapatan nasional adalah sektor industri pengolahan , yang berarti struktur perekonomian industri . Dengan demikian struktur perekonomian Indonesia mulai bergeser dari agraris menjadi industri . Berdasarkan data pada tabel diatas jumlah Produk Domestik Bruto pada setiap sektor cenderung meningkat setiap tahun . Namun sektor industri pengolahan menghasilkan jumlah yang paling banyak diantara yang lainnya . Hal ini menunjukkan bahwa struktur perekonomian Indonesia mulai beralih. 13(2), 140–149.
- Hetika, Farida, I., & Priatna, Y. S. (2017). Dinamika Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, 12(2), 125–135. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13561>
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2017). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>
- 2016). (سيادت سعيد). *No Title 1*)14. (زراعت غلات).